

---

## Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Suyanto<sup>1</sup>, Fuadhillah Kirana Putri<sup>2</sup>, Wahyu Prastika Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[iyant@ustjogja.ac.id](mailto:iyant@ustjogja.ac.id)

---

### Article Info

#### Article history:

Received Dec 15, 2023

Accepted Dec 22, 2023

---

#### Keywords:

Literasi keuangan; gaya hidup; pengelolaan keuangan mahasiswa; pembelajaran akuntansi keuangan

---

### ABSTRACT

*The gap between the financial literacy index and the community financial inclusion level index is what has triggered the emergence of the problem of illegal online loans among students. The increase in online loan cases occurred due to poor financial management and high levels of consumption. The aim of this research is to examine the influence of financial literacy and lifestyle variables on student financial management with financial accounting learning as a moderating variable. The data in this research is primary data obtained from distributing questionnaires using Google Form. Data was measured using a Linkert scale with Accounting students throughout Indonesia as the population. This research used purposive sampling as a sampling technique and obtained a sample of 203 respondents. The regression method is used as a data analysis method which is processed using IBM SPSS 23. The research results show that financial literacy has a positive effect on student financial management. Lifestyle has a positive influence on student financial management. Learning financial accounting strengthens the influence of financial literacy on student financial management. Learning financial accounting weakens the relationship between the influence of lifestyle on students' financial management.*

### ABSTRAK

Kesenjangan antara indeks literasi keuangan dengan indeks tingkat inklusi keuangan masyarakat memicu munculnya permasalahan pinjaman online ilegal di kalangan pelajar. Peningkatan kasus pinjaman online terjadi karena buruknya pengelolaan keuangan dan tingginya tingkat konsumsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan pembelajaran akuntansi keuangan sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan *Google Form*. Data diukur menggunakan skala Linkert dengan populasi penelitian yaitu mahasiswa Akuntansi seluruh Indonesia. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel dan diperoleh sampel sebanyak 203 responden. Metode regresi digunakan sebagai metode analisis data yang diolah menggunakan IBM SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan

---

memperlemah hubungan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan siswa.



© 2022 by the authors; licensee FEB UMP. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

---

**Corresponding Author:**

Suyanto, Suyanto  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Email: [iyant@ustjogja.ac.id](mailto:iyant@ustjogja.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia memerlukan pemahaman dasar tentang keuangan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang komprehensif untuk mencapai kehidupan yang sejahtera (Izza, 2020). Di zaman yang serba modern saat ini, masyarakat cenderung memiliki gaya hidup konsumtif hingga rela mengeluarkan uang melebihi uang yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang masih membelanjakan uangnya sesuai keinginan, bukan kebutuhannya (Putri, 2018). Perilaku konsumtif secara berlebihan akan menimbulkan masalah keuangan di masa yang akan datang (Rochmawati & Dewi, 2020). Hal ini membuat generasi milenial seperti mahasiswa kurang terbiasa melakukan aktivitas menabung, berinvestasi, berasuransi, dan merencanakan anggaran untuk pengeluaran tak terduga (Fajriyah & Listiadi, 2021). Kebanyakan mahasiswa saat ini, kurang memperhatikan dan acuh terhadap kondisi keuangannya sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa masih sangat buruk (Widiawati, 2020). Kerugian finansial yang banyak dialami oleh generasi milenial saat ini disebabkan karena literasi keuangan dikuasai rendah (Rohmanto & Susanti, 2021).

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SLNIK) tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat bahwa indeks literasi keuangan adalah 49,68% dan indeks inklusi keuangannya adalah 85,10%. Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan OJK Horas Tarihoan dalam Talk Show 'Milenial Cuan Melek Keuangan' menyatakan bahwa survei di beberapa negara, seperti Kanada, Inggris dan Jerman, indeks literasi keuangannya antara 60-70% (Krisnawati, 2023). Berdasarkan angka indeks literasi keuangan di Indonesia tahun 2022, masih terdapat kesenjangan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan yang menunjukkan bahwa masyarakat telah menggunakan dan memanfaatkan produk keuangan, namun belum memahami produk yang mereka gunakan sehari-hari (KoranTempo, 2023). Kesenjangan yang terjadi antara indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan pada masyarakat itulah yang memicu munculnya masalah pinjaman *online* (pinjol) ilegal. Fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini adalah banyaknya kasus tagihan *online* yang dialami oleh mahasiswa di Indonesia. Dari sisi literasi keuangan, OJK menganggap banyaknya kasus tagihan pinjol pada mahasiswa merupakan catatan yang sangat penting karena melibatkan mahasiswa yang seharusnya sudah memahami dan memiliki literasi keuangan.

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pertimbangan ketika mahasiswa melakukan pinjol terutama dalam hal pembayaran angsuran di masa depan (Kadir, 2020). Maraknya pinjol ini sebagai akibat dari pengelolaan yang kurang baik, sehingga menyebabkan mahasiswa tidak memiliki

kesiapan dalam menghadapi krisis keuangan (Fetesond & Cakranegara, 2022). Ketika seseorang tidak mampu mengendalikan keuangannya, maka tindakannya akan mempengaruhi pengelolaan keuangannya (Kadir, 2020). Saat ini, mahasiswa memiliki beban dan tanggung jawab besar dalam mengambil keputusan keuangan yang mempengaruhi kemandirian finansial dan kesejahteraan hidup mereka (Suyanto *et al.*, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan (Sugiharti & Maula, 2019; Widiawati, 2020; Syaliha *et al.*, 2022) dan gaya hidup (Yusuf *et al.*, 2023; Rozaini & Purwita, 2021; Setiani *et al.*, 2023). Pada penelitian ini, penulis menambahkan variabel pembelajaran akuntansi keuangan sebagai moderasi dan sebagai kebaruan dari penelitian sebelumnya.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan. Kemampuan seseorang dalam memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan sekaligus memahami konsekuensi keuangan dari keputusan tersebut disebut literasi keuangan (Setiani *et al.*, 2022). literasi keuangan dapat membantu individu dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik sehingga dapat memanfaatkan peluang saat ini untuk mencapai tingkat kesejahteraan tinggi di masa yang akan datang (Sari & Listiadi, 2021). Ketika mahasiswa mengetahui lebih banyak tentang keuangan, mereka dapat membuat keputusan sehari-hari yang lebih baik dan menabung lebih banyak uang, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dalam jangka panjang (Arifatullaily, 2022).

Faktor kedua yang diduga memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu gaya hidup. gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang mengatur hidupnya, mengendalikan uangnya, mengoptimalkan waktu dan kesempatannya, serta bagaimana dia berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Gaya hidup bergantung pada bagaimana orang mengelola uang dan waktunya. Pengelolaan keuangan menggambarkan bagaimana seseorang berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan yang perlu diambil. Selain itu, mereka akan melakukan gaya hidup yang baik sehingga mereka dapat memprioritaskan apa yang mereka butuhkan dan inginkan (Gunawan *et al.*, 2020). Mahasiswa yang telah menerapkan gaya hidup yang baik maka baik pula pengelola keuangannya, sehingga tercapailah kesejahteraan keuangannya (Putri, 2018).

Terdapat variabel moderasi di dalam penelitian ini yaitu pembelajaran akuntansi keuangan. Di mana pembelajaran akuntansi keuangan akan memperkuat faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan yang diterima di perguruan tinggi sangat berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Zuniarti & Rochmawati, 2021). Mahasiswa yang sudah dibekali pemahaman yang kuat tentang akuntansi keuangan dan literasi keuangan, diharapkan mampu berperilaku dengan lebih bijaksana dalam pengelolaan keuangan (Linawati *et al.*, 2023). Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangannya melalui berbagai media, sumber, dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidup di masa mendatang (Fatimah & Susanti, 2018).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan keuangan dan juga terdapat fenomena di kalangan mahasiswa dengan tingkat konsumtif tinggi yang menyebabkan maraknya kasus pinjol. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa dengan pembelajaran akuntansi sebagai variabel pemoderasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### ***Theory of Planned Behavior (TPB)***

*Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam penelitian ini digunakan sebagai *grand theory* karena dianggap berguna dalam memprediksi suatu perilaku yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Ajzen (1991) mengatakan bahwa tiga komponen utama yang mempengaruhi niat seseorang terhadap perilaku yaitu sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*); norma subjektif (*Subjective Norm*); dan kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Dalam pengelolaan keuangan, TPB efektif dalam menangani berbagai perilaku sosial yang kompleks. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan mahasiswa diartikan sebagai perilaku (Yusuf *et al.*, 2023). Pada teori ini menjelaskan tentang sikap yang dalam penelitian ini diwakilkan oleh gaya hidup, norma subjektif dalam penelitian ini adalah pembelajaran akuntansi keuangan, sementara literasi keuangan adalah kontrol perilaku yang diamati dalam penelitian ini.

### **Pengelolaan Keuangan**

Penelitian Cummins *et al.*, (2009) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan individu sangat penting dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup, sehingga penting bagi seseorang untuk mengetahui bagaimana mengelola keuangan mereka. Pengelolaan keuangan merupakan tindakan seseorang dalam mengatur sumber daya keuangan yang dimiliki (Izza, 2020). Pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu aspek manajemen keuangan pribadi merupakan proses di mana seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan merencanakan dan mengelola sumber daya keuangannya dengan cara sistematis dan terorganisir (Putri & Lestari, 2019). Dalam pengelolaan keuangan diperlukan perencanaan keuangan dalam mencapai tujuan pribadinya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Yushita, 2017).

### **Literasi Keuangan**

Penelitian Chen & Volpe, (1998) mendefinisikan literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan yang digunakan seseorang untuk mengelola keuangannya guna menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan. Literasi keuangan dapat membantu mahasiswa memahami pengelolaan keuangan agar dapat sejahtera di masa depan dengan memanfaatkan peluang yang sudah ada (Sari & Listiadi, 2021). OJK berharap tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat membantu masyarakat luas, termasuk kemampuan perencanaan keuangan yang baik, menghindari dan layanan keuangan sesuai kebutuhan (Pusporini, 2020).

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup seseorang didefinisikan sebagai aktivitas, minat, dan jumlah pendapatannya dalam membelanjakan uang yang dimilikinya serta bagaimana mereka mengalokasikan waktunya (Utami & Marpaung, 2022). Tingginya gaya hidup akan mempengaruhi bagaimana seseorang bersikap ketika menghadapi keputusan keuangan dalam pengelolaan keuangan yang mereka lakukan agar tidak akan menghadapi kesulitan di masa depan. Seseorang juga bisa mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dalam menetapkan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan (Gunawan *et al.*, 2020). Seseorang dapat mengendalikan gaya hidupnya jika mampu mengendalikan pola hidup dan menggunakan uangnya dengan bijak, sehingga tidak mengikuti tren terkini yang terus berubah (Kusnandar & Kurniawan, 2020).

### **Pembelajaran Akuntansi Keuangan**

Pembelajaran di perguruan merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik atau dosen untuk mencapai tujuan dalam memperoleh pengetahuan, khususnya ketrampilan (Utami, 2020). Dengan

mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan, mahasiswa diharapkan mengetahui cara mengelola keuangan, memiliki ketrampilan dasar dalam mengelola keuangannya, serta mampu memantau dan mengelola keuangannya (Fatimah & Susanti, 2018). Teori-teori tentang pengelolaan keuangan yang diberikan oleh pembelajaran akuntansi keuangan dapat diterapkan pada perilaku keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Tyas & Listiadi, 2021).

### **Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Literasi keuangan bukan sekedar teori atau ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat membantu mahasiswa menjadi lebih bijak dan cerdas dalam mengelola asetnya. Hal ini diharapkan dapat membantu keuangan individu dalam jangka pendek dan panjang melalui timbal balik yang menguntungkan (Wahyuni *et al.*, 2022). Pemahaman tentang literasi keuangan yang kuat akan mampu membuat mahasiswa mengelola keuangan dengan bijak dan tidak bertindak konsumtif (Suyanto *et al.*, 2021). Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan, pengetahuan dan ketrampilan keuangan sangatlah penting. Dengan demikian, mengetahui tentang keuangan akan membantu orang terhindar dari masalah keuangan dan mengelola uangnya dengan baik (Diskhamarzeweny *et al.*, 2022).

**H<sub>1</sub> = pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa**

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Pada *Theory of Planned Behavior* bahwa gaya hidup merupakan *attitude toward the behavior* karena gaya hidup merupakan dasar motivasi yang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan suatu tindakan yaitu pengelolaan keuangan (Fadhilah, 2022). Gaya hidup mahasiswa memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan, sebab dengan menjalani gaya hidup yang jauh dari sikap konsumtif dan hedon, maka mahasiswa akan cenderung untuk menggunakan uang mereka lebih bijak lagi dalam memenuhi kebutuhan, bukan keinginan (Noviani, 2021). Jika seseorang mengetahui cara mengatur gaya hidupnya dan menyisihkan uangnya untuk ditabung, maka ia dapat mengambil tanggung jawab terhadap gaya hidupnya (Diskhamarzeweny *et al.*, 2022).

**H<sub>2</sub> = pengaruh gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa**

### **Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Pembelajaran akuntansi keuangan dapat mendukung dan menambah literasi keuangan sehingga lebih mudah dalam menciptakan mahasiswa yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Utami, 2020). Literasi keuangan yang dipadukan dengan pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh di bangku perkuliahan dapat menjadi kombinasi yang memperkuat pengetahuan dan informasi pengelolaan keuangan (Zuniarti & Rochmawati, 2021). Mahasiswa yang telah mempelajari pembelajaran akuntansi keuangan dan memiliki literasi keuangan diharapkan lebih cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan (Setiani *et al.*, 2023).

**H<sub>3</sub> = Pembelajaran akuntansi keuangan memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.**

### **Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Setiap mahasiswa pasti mempunyai gaya hidup yang berbeda sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya karena gaya hidup mereka mengacu kepada bagaimana seseorang hidup, menggunakan uangnya, dan menggunakan waktunya dalam kehidupan sehari-hari (Syamsi, 2021). Seseorang yang memperoleh mata kuliah pembelajaran akuntansi keuangan maka akan menjadi cerdas

secara keuangan karena mereka dapat menambah pemahaman proses perputaran uang serta dapat mengendalikan dan mengawasi anggaran bulanan individu dengan tepat (Ishar & Anam, 2021). Pembelajaran keuangan berperan dalam mencegah mahasiswa hidup berperilaku konsumtif dan dapat mengendalikan hutang serta dapat menabung dan berinvestasi (Herawati, 2015).

**H<sub>4</sub> = Pembelajaran akuntansi keuangan memperkuat hubungan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.**

## 2. METODE

### Desain Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk angka dengan mengolah data primer. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor dan objek yang diteliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan.

### Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 203 mahasiswa Akuntansi dari 73 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia angkatan 2020-2022 yang sedang/sudah mengambil salah satu mata kuliah yaitu antara pengantar akuntansi dan manajemen keuangan.

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data menggunakan kuesioner dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang dituju. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei/kuesioner *online* yang dibagikan kepada responden dengan *google form* melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Instagram*.

### Instrumen Penelitian

Berikut merupakan operasional variabel yang diukur dengan skala linkert 1 sampai 4. Adapun instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut:

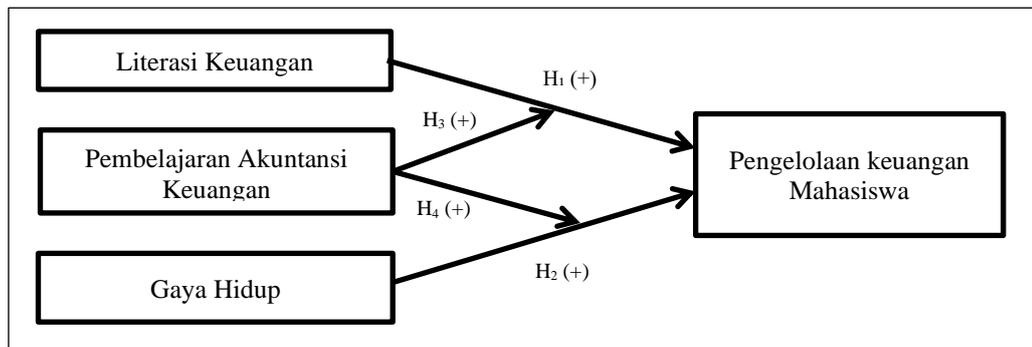
Tabel 1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pengelolaan Keuangan (Y) (Warsono, 2010)	1. Penggunaan Dana 2. Penentuan Sumber Dana 3. Manajemen Risiko	<i>Likert</i>
2.	Literasi Keuangan (X1) (Chen & Volpe, 1998)	1. Perencanaan Masa Depan 2. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan 3. Pengetahuan tabungan dan pinjaman 4. Pengetahuan asuransi	<i>Likert</i>
3.	Gaya Hidup (X2) (Susanto, 2013)	4. Pengetahuan investasi 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	<i>Likert</i>
4.	Pembelajaran Akuntansi Keuangan (Z) (Herawati, 2015)	4. Karakter-karakter dasar 1. Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan, 2. Metode 3. Proses pembelajaran dan asesmen pembelajaran.	<i>Likert</i>

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji F, dan  $R^2$ ), dan Uji Moderated Regression Analysis (MRA). Teknik tersebut diuji dengan menggunakan IBM SPSS versi 23.

Gambar 1 Model Penelitian



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Data penelitian diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2020-2022 Prodi Akuntansi di seluruh Indonesia dengan sampel 73 Perguruan Tinggi. Kuesioner yang digunakan sebanyak 203 kuesioner yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi kategori yaitu jenis kelamin, tahun angkatan dan asal perguruan tinggi.

Pada penelitian ini terdapat 10 item pertanyaan dari variabel literasi keuangan, 6 item pertanyaan dari variabel gaya hidup, 6 item pertanyaan dari variabel pembelajaran akuntansi keuangan, dan 7 item pertanyaan dari variabel pengelolaan keuangan mahasiswa. Jadi total seluruh pertanyaan ini adalah 39 item pertanyaan dengan 203 responden. Dari 39 item pertanyaan telah diuji validitas dan dinyatakan semua pertanyaan kuesioner valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* literasi keuangan sebesar 0,864, gaya hidup 0,719, pembelajaran akuntansi keuangan 0,902, dan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,805. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 sehingga dapat dikatakan semua variabel reliabel.

#### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	203	21	40	33,55	4,534
Gaya Hidup	203	12	24	20,00	3,092
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	203	12	24	20,39	2,925
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	203	18	28	24,72	2,817
Valid N (listwise)	203				

*Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Suyanto<sup>1</sup>, Putri<sup>2</sup>, Dewi<sup>3</sup>)*

Berdasarkan skor uji statistik deskriptif pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dengan 203 responden memiliki nilai minimum 21 dan nilai maksimum 40, nilai rata-rata 33,55 dengan standar deviasi 4,534. Variabel gaya hidup dengan 203 responden memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 24, nilai rata-rata 20,00 dengan standar deviasi 3,092. Variabel pembelajaran akuntansi keuangan dengan 203 responden memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 24, nilai rata-rata 20,39 dengan standar deviasi 2,925. Variabel pengelolaan keuangan mahasiswa dengan 203 responden memiliki nilai minimum 18 dan nilai maksimum 24, nilai rata-rata 24,72 dengan standar deviasi 2,817.

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini menghasilkan nilai *Kolmogorov-smirnov* yang menunjukkan signifikansi nilai di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas. Sementara itu, hasil uji multikolinieritas memiliki nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$  dengan nilai tolerance variabel literasi keuangan sebesar 0,911, variabel gaya hidup sebesar 0,901, dan variabel pembelajaran akuntansi keuangan sebesar 0,984. Sedangkan nilai VIF variabel literasi sebesar 1,097, variabel gaya hidup sebesar 1,109, variabel pembelajaran akuntansi keuangan sebesar 1,017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,67, variabel gaya hidup sebesar 0,139, dan variabel pembelajaran akuntansi keuangan sebesar 0,976. Nilai signifikansi pada semua variabel tersebut lebih dari tingkat kepercayaan yaitu 0,05, sehingga disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji Hipotesis dan MRA

Variabel	Uji T				MRA			
	Beta	Sig	t	Adj R Square	Beta	Sig	t	Adj R Square
Literasi Keuangan	.401	,000	7,361	,458				
Gaya Hidup	.439	,000	8,053					
Literasi Keuangan								
Pembelajaran					1,457	,014	2,470	
Akuntansi Keuangan								
Gaya Hidup								
Pembelajaran					-,583	,252	-1,150	
Akuntansi Keuangan								

Hasil analisis menguji pengaruh langsung dari variabel independent dan dependen yaitu hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, diperoleh t hitung sebesar 7,361 > 1,971 nilai t tabel dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti H1 diterima. Hasil hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, diperoleh t hitung sebesar 8,053 > 1,971 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya H2 diterima. Hasil dari uji F diperoleh F hitung 84,484 > 2,65 F tabel dan memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup. Sedangkan untuk nilai uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai 0,458 atau 45,8%, sedangkan sisanya 54,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil analisis untuk menguji tidak langsung atau pengaruh dari moderasi dengan melakukan pengujian MRA didapatkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa diperoleh memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yakni 0,014 dan diperoleh t hitung  $2,470 > t$  tabel 1,971 yang artinya H3 diterima. Hasil MRA hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan memperkuat hubungan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa diperoleh nilai signifikansi di atas 0,05 yakni 0,252 dan diperoleh t hitung  $-1,150 < t$  tabel 1,971 yang artinya H4 ditolak. Hasil dari uji F pada MRA sebesar  $35,775 > 2,65$  F tabel dan memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan pembelajaran akuntansi keuangan sebagai variabel moderasi. Sedangkan untuk nilai uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pembelajaran akuntansi keuangan dapat menjelaskan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai 0,476 atau 47,6%, sedangkan sisanya 64,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas, diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yakni 0,00 serta diperoleh t hitung  $7,361 > t$  tabel 1,971. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi menunjukkan tingkat literasi keuangan yang tinggi dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan. Responden dalam penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan yang kuat dalam menguasai pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan tabungan, pengetahuan hutang, serta pengetahuan asuransi dan investasi secara umum. Tingkat literasi yang tinggi akan berdampak positif pada keterlibatan mahasiswa terhadap produk keuangan yang sudah mereka ketahui. hal ini juga akan meningkatkan kemampuan mereka untuk merencanakan masa depan, bertanggung jawab atas keuangan mereka, mempertanggungjawabkan keuangan mereka, dan menghemat uang (Jannah *et al.*, 2022). Berdasarkan pengetahuan keuangan keuangan pada indikator literasi keuangan, mahasiswa akan memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan dengan baik dan membuat keputusan finansial yang bijaksana untuk mencapai kesejahteraan saat ini maupun di masa mendatang (Fatimah & Susanti, 2018). Hal tersebut sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan seseorang yang baik akan mempengaruhi sikap keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangannya menjadi lebih baik (Laga *et al.*, 2023).

### Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas, diketahui bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yakni 0,00 dan diperoleh t hitung  $8,053 > t$  tabel 1,971. Variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi, dapat dikatakan semakin bagus mahasiswa mengelola gaya hidupnya maka sikap keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan juga semakin baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa Prodi Akuntansi cenderung memiliki gaya hidup modern, namun mereka tetap mampu mengelola keuangannya dengan baik, seperti perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, menabung dan juga berinvestasi. Hal tersebut sejalan dengan TPB yang menyatakan bahwa tindakan perilaku dan gaya hidup merupakan aktivitas, minat dan pendapat seseorang terdiri dari tindakan perilaku dan gaya hidup seseorang seperti perilaku penampilan yang modis, berbelanja, jalan-jalan dan melakukan aktivitas lainnya yang tanpa disadari berkontribusi pada peningkatan pengeluaran (Sera *et al.*, 2022). Gaya hidup yang positif ini mahasiswa harus lebih bijak untuk memanfaatkan situasi dengan menciptakan trend usaha sehingga perilaku pengelolaan keuangannya dapat lebih bermanfaat dengan mendapatkan penghasilan sendiri dari kebiasaan mengelola keuangannya (Rozaini & Purwita, 2021).

### **Pembelajaran Akuntansi Keuangan Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas, diketahui variabel interaksi antara literasi keuangan dan pembelajaran akuntansi keuangan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yakni 0,014 dan diperoleh  $t$  hitung  $2,470 > t$  tabel 1,971. Artinya pembelajaran akuntansi keuangan dapat memperkuat hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh di perguruan tinggi dapat berkontribusi pada kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan serta meningkatkan tingkat literasi keuangannya (Tyas & Listiadi, 2021). Melalui pengalaman yang dihadapi, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman dan pengaplikasian yang dijadikan sebagai literasi keuangan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan secara efektif (Zuniarti & Rochmawati, 2021). Semakin baik proses pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh di perguruan tinggi maka akan mampu menguatkan literasi keuangan. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang dari pembelajaran di perguruan tinggi yang cukup selama menempuh pendidikan yang berguna dalam menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik (Yusuf *et al.*, 2023). Pembelajaran akuntansi keuangan dapat membantu mahasiswa mempelajari tentang bagaimana mengelola uang, yang nantinya dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari (Tyas & Listiadi, 2021).

### **Pembelajaran Akuntansi Keuangan Memperkuat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan pengujian statistik diatas, diketahui bahwa hasil variabel interaksi antara gaya hidup dan pembelajaran akuntansi keuangan menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05 yakni 0,252 dan didapatkan  $t$  hitung  $-1,150 < t$  tabel 1,971 yang berarti  $H_4$  ditolak. Pembelajaran keuangan yang telah diterima mahasiswa memperlemah pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan menjadi lebih baik. Dilihat dari faktor pembelajaran, penyebabnya adalah mahasiswa mengetahui ilmu-ilmu keuangan namun pada kenyataannya mereka tidak mampu menerapkan pengetahuan ini dan terkadang mereka membeli barang semata-mata untuk mengejar gengsi (Setianingsih, 2021). Meskipun mereka dibekali pembelajaran dan pengetahuan keuangan serta memahami bagaimana mengelola keuangan, mereka masih memprioritaskan belanja ataupun kegiatan yang membuat mereka senang (Andriani, 2019). Materi yang diterima diperguruan tinggi belum diaplikasikan sepenuhnya oleh mahasiswa. Pembelajaran keuangan selama ini hanya berfokus pada keuangan entitas atau perusahaan saja dan tidak relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kebanyakan mahasiswa saat ini selalu mengikuti tren fashion untuk tampil modis dan stylish sehingga dipuji oleh teman-temannya.

## **4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan memperlemah pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Keterbatasan penelitian ini adalah kuesioner didistribusikan secara tidak merata di setiap provinsi. Akibatnya, generalisasi tersebut tidak memadai karena tidak cukup mewakili seluruh wilayah Indonesia.

Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memodifikasi model yang dihasilkan dengan memasukkan dan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini seperti lingkungan kerja, sikap keuangan, sosialisasi keuangan, dan lain-lain untuk lebih menyempurnakan model pengelolaan keuangan. Bagi mahasiswa harus selalu mempelajari dan mencermati informasi keuangan agar mereka cukup melek dalam hal pengelolaan keuangan agar terhindar dari permasalahan keuangan yang berdampak pada peningkatan literasi keuangan di Indonesia.

## **5. REFERENSI**

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Handbook Of Theories Of Social Psychology: Volume 1*, 438–459. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.N22>
- Andriani, D. N., & Novita Erliana Sari. (2019). Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kecerdasan Finansial Mahasiswa Di Kota Madiun. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Dan Pembelajarannya*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V7i1.3833>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/Jpe.V15i2.24894>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2).
- Cummins, M. M. E., Haskell, J. H., & Jenkins, S. J. (2009). Financial Attitudes And Spending Habits Of University Freshmen. *Journal Of Economics And Economic Education Research*, 10(1), 3–20.
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi .... *Jurnal Ekonomi Al ...*, 35–49. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/khitmah/article/view/2514>
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. *Inovasi, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/inovasi/article/view/9176>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274.
- Fransiska Arifatullaily. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Pips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Ishar, M., & Anam, A. K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Inovasi*, 17(3), 603–608. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/10050>
- Izza, M. Y. (2020). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?doi=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/paperdownload.aspx?doi=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Kadir, S. A. Q. (2020). *Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Pinjaman Online Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*.
- Korantempo. (2023). *Memperkecil Ketimpangan Literasi Dan Inklusi Keuangan*.

- <https://Koran.Tempo.Co/Read/Info-Tempo/482003/Memperkecil-Ketimpangan-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan>
- Krisnawati, M. (2023). *OJK Kejar Tingkat Literasi Keuangan 70 Persen*. <https://Www.Rri.Co.Id/Keuangan/175952/Ojk-Kejar-Tingkat-Literasi-Kuangan-70-Persen>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://Doi.Org/10.35448/Jmb.V13i1.7920>
- Laga, A., Hizazi, A., & Yuliusman. (2023). The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control, And Lifestyle On Financial Management Behavior (Case Study On Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty Of Economics And Business Jambi University). *Indonesian Journal Of Economic & Management Sciences*, 1(4), 459–480. <https://Doi.Org/10.55927/Ijems.V1i4.4977>
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://Doi.Org/10.31933/Jimt.V2i1.315>
- Putri, B. F. H. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Di Surabaya. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://Journals.Sagepub.Com/Doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Reuma.2018.06.001%0Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Arth.2018.03.044%0Ahttps://Reader.Elsevier.Com/Reader/Sd/Pii/S1063458420300078?Token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://Doi.Org/10.36407/Akurasi.V1i1.61>
- Rochmawati, & Dewi, I. A. K. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://Doi.Org/10.36987/Ecobi.V8i1.2057>
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198. <https://Doi.Org/10.24114/Niaga.V10i2.25540>
- Salma Hasna Fadhilah. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Skripsi. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://Doi.Org/10.26740/Jpak.V9n1.P58-70>
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96.

- <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Setiani, L., Sari, D. A., & Nurhidayati, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran, Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Yppi Rembang. *08(02)*, 1–2.
- Setiani, R. L. A., Widiawati, H. S., & Linawati. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Fintech Payment Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *1*, 1–14.
- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals Of Economics Development Issues (Jedi)*, *4(1)*, 410–417. [Http://Jedi.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jedi/Article/View/96/50](http://jedi.upnjatim.ac.id/index.php/jedi/article/view/96/50)
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal Of Accounting And Finance*, *4(2)*, 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jibeka*, *7*, 1–6.
- Suyanto, S., SETIAWAN, D., & ... (2021). The Impact Of Financial Socialization And Financial Literacy On Financial Behaviors: An Empirical Study In Indonesia. *The Journal Of Asian ...*, *8(7)*, 169–180. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0169>
- Suyanto, Setiawan, D., Rahmawati, & Winarna, J. (2021). Effects Of Indonesian Students' Financial Literacy On Financial Behavior. *Proceedings Of The Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business And Management, Accounting And Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*, 179(Piceeba 2020), 553–558. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.086>
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude And Locus Of Control To Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, *3(1)*, 52–71. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Syamsi, T. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan..., Tjitji Ainusy Syamsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2021.
- Trisna Herawati, N. (2015). 6919-7192-1-Sm. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *48(1–3)*, 60–70.
- Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *13(1)*, 95. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33751>
- Utami, D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *1(1)*, 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, *7(1)*, 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, *6(2)*, 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, *13(2)*, 137–151.

- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://Ojs.Sties.ac.id/Index.php/Prisma>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. 05(04), 12986–12999.
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Literasi Keuangan .... *Akuntabel*, 18(3), 479–489. <https://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.php/Akuntabel/Article/View/9609>